

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era-Globalisasi pada saat sekarang ini terlihat teknologi yang semakin hari semakin maju dan teknologi juga dijadikan sebagai salah satu dari bagian yang terpenting dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan. Sehingga dengan kemajuan tersebut dapat melahirkan berbagai inovasi-inovasi yang mengubah banyak situasi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Yang sangat berpengaruh pada sekarang ini adalah Komunikasi. Dimana setiap orang sangat memerlukan komunikasi dengan lawan bicara dimanapun dan kapan pun.

Sehingga dapat dijelaskan secara umum yang mana Komunikasi merupakan salah satu aspek yang terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat berpengaruh oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal sama sekali.¹ Komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu kita seharusnya memberikan mengerti dalam berkomunikasi. Karena komunikasi hal yang pasti dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai manusia.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, manusia semakin dipermudah dalam berkomunikasi dengan menggunakan *Smartphone*.

¹ Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Bangsa*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hlm: 1.

Sehingga adanya *Smartphone* menjadi hal yang paling penting dimiliki oleh manusia, tidak hanya dimiliki oleh orang-orang dewasa, namun juga dimiliki oleh kalangan anak muda bahkan juga dimiliki oleh anak-anak. *Smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berbeda diatas dan diluar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Sementara itu istilah yang dapat digunakan secara wajar untuk jenis telepon, *smartphone* biasanya dipahami sebagai ponsel dan bukan telepon rumah. Selama bertahun-tahun, konsep telpon pintar terus berkembang sebagai perangkat tangan telah menjadi lebih canggih. Ketika penggunaan *smartphone* yang pintar dan baik dapat manfaatkannya secara efektif, sehingga hasil yang diterima juga akan berbentuk positif. Umumnya orang-orang menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi yang paling efektif dan mudah. Dengan memanfaatkan *Smartphone*, orang akan dengan sangat mudah dalam mengirimkan pesan baik itu dalam bentuk suara, video, dan gambar dengan kurun waktu yang sangat cepat dan juga bersifat langsung. Kemudian juga bisa melakukan percakapan secara berkelompok, dan bukan hanya itu terdapat juga hiburan yaitu music atau permainan yang dapat mengasah otak. Dilihat dari banyaknya manfaat yang ada didalam penggunaan *Smartphone*, sehingga penggunaannya tidak hanya orang dewasa namun anak-anak juga diberi fasilitas untuk dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari perkembangan *Smartphone* yang semakin meluas dikalangan anak-anak, sehingga akan menimbulkan dampak dari sikap dan perilaku anak. Disini dijelaskan bahwa Psikologi Komunikasi adalah sesuatu

yang mempelajari tentang komunikasi yang dilihat dari aspek psikologi, yang berusaha mendeskripsikan, memprediksikan dan mengontrol mental serta perilaku, baik itu komunikasi yang dilakukan antar personal, kelompok, maupun massa.²

Berbicara tentang psikologi komunikasi perihal intensitas penggunaan *smartphone* dalam keseharian anak-anak membuat hal ini sangat rentan dengan informasi-informasi yang didapat olehnya. Baik itu informasi secara positif ataupun secara negatif. Sangat berpengaruh dalam hal sikap dan tingkah lakunya di lingkungan keluarga, sekolah dan sosial. Sehingga dilihat dari perkembangan *Smartphone* di lingkungan sekolah siswa kurang peduli dengan lingkungan di sekitar dan kurangnya komunikasi dengan individu. Minat belajar dari siswa pun juga menurun karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan *Smartphone* dari pada mengulang pelajaran. Dilihat dari hal ini fenomena yang ditimbulkan dalam penggunaan *Smartphone* pada siswa kelas 6 SDN 09 Pasaman adanya kekhawatiran oleh siswa pada saat *Smartphone* nya jauh dari penglihatannya atau jauh dari jangkauannya sampai mereka rela menitipkan *Smartphone* warung yang ada disekitar sekolah tersebut. Juga yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* adanya rasa ketergantungan oleh siswa akan penggunaan *smartphone* pada setiap waktu.

Bila dilihat anak-anak sangat peka akan perkembangan teknologi, namun mereka belum cukup mengerti akan pemanfaatannya dengan baik. Sehingga menimbulkan beberapa sisi negatif dalam penggunaannya salah satu itu

² Rakhmat Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hlm:4.

kurangnya minat belajar anak dalam menerima segala materi yang diberikan oleh guru, kurangnya bersosialisasi dengan orang-orang sekitar lingkungan baik itu sekolah maupun dirumah, dan kurangnya waktu untuk belajar siswa. Sebenarnya jika kita pintar dalam memanfaatkan *Smartphone* secara positif, maka sangat banyak yang dapat mempermudah kita dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Salah satunya dalam kegiatan belajar, anak-anak dapat dengan mudah mendapatkan informasi, pengetahuan, dan kreatifitas yang didapat dari perkembangan *smartphone* .

SD N 09 PASAMAN, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasman Barat, Sumatera Barat adalah salah satu Sekolah Dasar yang di Pasaman Barat. Terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara, Pasaman Baru, Simpang Empat, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Sekolah Dasar Negeri 09 Pasaman memiliki jumlah siswa sebanyak 700 orang siswa, yang dibagi terbagi menjadi enam jenjang kelas. Dan yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah anak- anak yang berada dikelas 6, sebanyak 35 orang siswa . Alasan kenapa peneliti ingin meneliti anak yang ada dikelas 6, karena umumnya anak anak diusia ini sudah dipercaya oleh orang tuanya untuk menggunakan *Smartphone* dalam kegiatan sehari-hari. Ditambah lagi dengan mereka yang harus mempersiapkan Ujian Nasional, tetapi tetap menggunakan *Smartphone* sebagai alat komunikasi yang sangat menarik untuk digunakan dalam keseharian. Dilihat dari lingkungan Sekolah Dasar Negeri 09 Pasaman, sebagian anak menggunakan *Smartphone* untuk aktifitasnya sehari-hari. Sehingga anak-anak ini lebih banyak menghabiskan waktunya dengan

menggunakan *Smartphone*, menggunakan aplikasi-apikasi yang ada, melihat konten yang dibawah umur, sehingga menimbulkan kurangnya waktu belajar anak. Sehingga peneliti ingin meneliti bagaimana psikologi komunikasi dari anak bagaimana perilaku yang ditimbulkan dalam perkembangan *Smartphone* di lingkungannya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan 10 siswa dalam melakukan wawancara. Dikarenakan di kelas 6 tersebut dari 25 orang siswa yang memiliki *Smartphone* hanya ada 10 orang. Sehingga peneliti memfokuskan kepada siswa yang memiliki *Smartphone* tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan masalah Yaitu Bagaimana Psikologi Komunikasi Dalam Penggunaan Smartphone Pada Minat Belajar Anak Kelas 6 Di SDN 09 PASAMAN, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat Tahun 2019?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Psikologi Komunikasi Dalam Penggunaan *Smartphone* Pada Minat Belajar Siswa Kelas 6 Di SD N 09 PASAMAN, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat Tahun 2019.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian yang diambil yaitu:

1. Manfaat peneliti:
 - a. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan.

- b. Menambah pengalaman sebagai sarana latihan intelektual dengan harapan dapat mempertajam fikir ilmiah.
- c. Mengetahui lebih jauh bagaimana psikologi komunikasi dalam penggunaan *smartphone* pada minat belajar siswa kelas 6 di SDN 09 PASAMAN Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019.

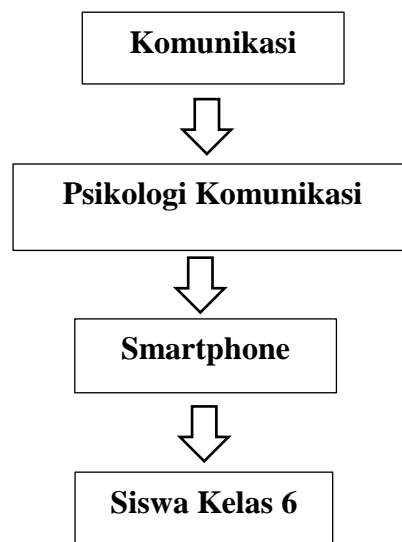
2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua dan anak terhadap psikologi komunikasi pada penggunaan Smartphone.

E. KERANGKA TEORI

Teori merupakan sebuah rumusan atau pernyataan yang berasal dari interpretasi seseorang terhadap fakta-fakta, atau penjelasan mengenai gejala-gejala yang terdapat dalam dunia fiksi. Sehingga hal ini menjadikan teori sebagai dasar dalam menjawab berbagai permasalahan dalam membuat suatu analisis, menganalisis data dan menginterpretasi data penelitian. Berdasarkan dalam rancangan yang sudah disusun oleh peneliti, bahwa Komunikasi, Psikologi Komunikasi, dan Smartphone. Komunikasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga komunikasi sangat berpengaruh dalam bermasyarakat. Kemudian dalam psikologi komunikasi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan behavioral dalam komunikasi, dan sedangkan *Smartphone* merupakan

alat komunikasi yang semakin berkembang dan diminati oleh berbagai usia, termasuk anak-anak. Sehingga hal ini dapat berpengaruh dalam suatu perkembangan Smartphone yang dapat mempengaruhi siswa sekolah dasar. Dan juga bagaimana akibat dari smartphone mempengaruhi minat belajar siswa kelas 6. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian mengenai perkembangan psikologi komunikasi dalam penggunaan *Smartphone* pada minat belajar siswa kelas 6 di SDN 09 Pasaman, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat Tahun 2019. Berikut bagan kerangka analisisnya:



Gambar 1.1

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, akan digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melandaskan filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Dimana penelitian ini bertujuan untuk menemukan kebenaran atau fakta yang ada dilapangan. Penelitian ini tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Dan penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran tentang keadaan para pengguna *smartphone* dikalangan siswa pada sekolah dasar yang dilihat dari bagaimana perkembangan *smartphone* dalam minat belajar anak itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode dari Burhan Bungin, tradisi penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sesederhana yang terjadi pada penelitian kuantitatif, karena sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seseorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu

³ Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm.9

menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian diantaranya adalah:

a) Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode observasi partisipan, dimana peneliti juga ikut serta dalam kegiatan belajar dan aktivitas anak-anak di sekolah. Dan juga peneliti mengobservasi atau mengamati orang tua siswa dan guru SDN 09 Pasaman.

b) Metode Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman

⁴ Bungin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. Hlm. 118

wawancara, dimana pedoman wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁵

Disini sebagai pewawancara akan memberikan pendekatan terlebih dahulu kepada subjek yang akan diteliti. Sehingga subjek nantinya dapat leluasa berbicara dengan pewawancara, dan mampu berbicara dengan santai namun tetap sesuai dengan apa yang akan diwawancarai. Wawancara yang akan disampaikan sesuai dengan riset permasalahan yang ingin diteliti oleh pewawancara.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mewawancarai siswa, orang tua, dan guru. Dimana narasumber tersebut sesuai dengan objek penelitian yang diperlukan oleh peneliti.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha untuk mendapatkan suatu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang telah ada, seperti yang terdapat pada surat kabar, catatan harian, berita, majalah, biografi, foto-foto atau buku-buku yang berkaitan dengan objek kajian penelitian⁶. Dalam hal ini peneliti sangat memerlukan dokumentasi. Dimana dokumentasi ini berbentuk data dari SDN 09 Pasaman, foto-foto kegiatan guru dan siswa.

⁵ Ibid hlm.111

⁶ Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hlm. 70

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti meneliti siswa kelas 6 SDN 09 Pasaman sebanyak 10 orang bersama dengan orang tua sejumlah 3 orang tua, dan guru 2 orang guru dengan melakukan wawancara secara mendalam guna mendapatkan data untuk penelitian ini. Subjek dipilih karena siswa kelas 6 sedang menjelang Ujian Nasional dan penggunaan *Smartphone* berpengaruh terhadap minat belajar mereka, orang tua sebagai si pemberi fasilitas yang menyebabkan minat belajar siswa berkurang. Dan guru yang memantau perkembangan belajar anak selama di sekolah.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 09 Pasaman, yang terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara, Pasaman Baru, Simpang Empat, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.